

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan dari struktur riset yang mengarahkan proses dan hasil riset sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif (Hartono, M.B.A, 2016:69). Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:55), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel independen mempengaruhi variabel yang lain dependen.

Menurut jenis data, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif data sekunder. Disebut metode penelitian kuantitatif, karena peneliti memperoleh data menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat obyektif, terukur, rasional, sistematis, dan ilmiah dimana data yang di peroleh berupa angka-angka (skor nilai) dan diukur menggunakan alat ukur statistic (Sugiyono 2015:7).

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017:402). Peneliti memperoleh data berupa angka-angka yang diperoleh dari dokumen laporan tahunan perusahaan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat

dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2017: 11).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Perusahaan Property, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk menyusun laporan skripsi yang dilakukan selama 6 bulan yaitu sejak bulan maret 2021 sampai agustus 2021. Untuk memudahkan jadwal penelitian maka peneliti menggambarkan dengan tabel jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian Tahun 2021

Jadwal/ Bulan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Minggu																								
Penulisan Proposal	-	-	-	-																				
Konsultasi Pembimbing					-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
Seminar Proposal																	-	-						
Analisis Data																					-	-	-	-
Konsultasi Pembimbing																					-	-	-	-
Penulisan Skripsi																					-	-	-	-
Sidang Skripsi																								

Sumber : Peneliti 2021

Keterangan : Rencana (-), Terlaksana (—)

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:66). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan independen.

3.3.1.1 Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, (Sugiyono, 2017:68). Dalam penelitian ini, harga saham sebagai variabel dependen.

3.3.1.2 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), (Sugiyono, 2017:68). Dalam hal ini variabel independennya adalah *Return On Asset (ROA) (X1)*, *Return On Equity (ROE) (X2)* dan *Debt to Equity Ratio (DER) (X3)*.

3.3.2 Definisi Operasional

1. Harga Saham

Menurut Musdalifah Azis (2015:80), harga saham didefinisikan sebagai berikut: “Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya”. Harga saham yang dicantumkan terdapat dari Musdalifah Azis (2015:80):

Harga Saham Penutupan pada Periode 2016 - 2020

2. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah kemampuan perusahaan secara menyeluruh untuk menghasilkan laba dan total aktiva (kasmir, 2014:201) rasio ini merupakan *profitability ratio* yang digunakan sebagai alat untuk mengukur keuntungan atau pendapatan bagi para pemilik modal perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut (kasmir, 2014:201):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ROE dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri Menurut Kasmir (2015:204). Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio perbandingan antara total hutang dan total ekuitas. Menurut (Kasmir, 2014:157) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio untuk menilai hutang dan ekuitas yaitu adapun caranya dengan membandingkan total hutang lancar dengan total ekuitas. Rumusnya sebagai berikut (Kasmir, 2014:157):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3. 2
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Harga Saham (Y)	Menurut Musdalifah Azis (2015:80), Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.	Harga saham penutupan pada periode 2016 – 2020 Musdalifah Azis (2015:80).	Rasio
Return On Asset (ROA) (X1)	Return On Asset (ROA) adalah kemampuan perusahaan secara menyeluruh untuk menghasilkan laba dan total aktiva (kasmir, 2014:201)	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (kasmir, 2014:201)	Rasio
Return On Equity (ROE) (X2)	Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ROE dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri Menurut Kasmir (2015:204).	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ Kasmir (2015:204)	Rasio
Debt to Equity Ratio (DER) (X3)	Debt to Equity Ratio adalah rasio untuk menilai hutang dan ekuitas yaitu adapun caranya dengan membandingkan total hutang lancar dengan total ekuitas (Kasmir, 2014:157).	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Kasmir, 2014:157).	Rasio

Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi, dalam hal ini wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2017:136). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, (Sugiyono, 2017:137).

Berikut perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel penelitian :

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk
2	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk
3	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk
4	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk
5	BEST	PT. Bekasi Fajar Industri Estate Tbk
6	BKSL	PT. Sentul City Tbk
7	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
8	DILD	PT. Intiland Development Tbk
9	FMII	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk
10	GPRA	PT. Perdana Gapuraprima Tbk
11	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk

Dilanjutkan

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
12	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
13	MDLN	PT. Modernland Realty Tbk
14	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk
15	NIRO	PT. Nirvana Development Tbk
16	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk
17	PPRO	PT. PP Properti Tbk
18	SMDM	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk
19	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
20	PUDP	PT. Padjiati Prestige Tbk

Sumber : www.idx.co.id (2021)

3.4.3 Teknik Sampling

Sampel yang didapat dalam populasi dapat menjadi data yang sebenarnya jika menggunakan teknik tertentu yang dinamakan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2017:139). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:142-144). Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>property, real estate</i> dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016–2020.	61
2	Perusahaan <i>property, real estate</i> dan konstruksi bangunan tersebut tidak melaporkan laporan keuangan tahunannya selama tahun 2016-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).	(22)
3	Perusahaan <i>property, real estate</i> dan konstruksi bangunan tersebut tidak memiliki data yang lengkap terkait variabel penelitian selama tahun 2016-2020.	(20)
4	Perusahaan <i>property, real estate</i> dan konstruksi bangunan tersebut tidak menerbitkan dalam mata uang yang konsisten selama tahun 2016-2020.	-
Jumlah Sampel yang mewakili semua kriteria		20
Jumlah Tahun (Periode 2016-2020)		5
Jumlah Data Penelitian		20 x 5 = 100

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan dari jumlah populasi tersebut 61 perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dengan 100 data penelitian. Karena, dari populasi 61 perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 hanya 20 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian dan terdapat 41 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel penelitian yang disebabkan sebagian perusahaan tersebut tidak melaporkan laporan keuangan tahunannya, tidak memiliki data yang lengkap terkait variabel penelitian dan tidak menerbitkan dalam mata uang yang konsisten selama tahun 2016-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber Data dalam penelitian ini adalah dokumen *annual report* perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit. Penelitian dengan judul Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur atau teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulandata dengan dokumen. Menurut Sugiyono (2017:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data sekunder ini bersifat documenter dengan mengunduh data laporan keuangan tahunan perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian, (Sugiyono, 2017:172). Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah dokumen *annual report* perusahaan sektor *transportasi* yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

3.6 Teknik Analisis

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulas data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan

data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017:232). Analisis data kuantitatif menggunakan statistik. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda menggunakan teknik data diolah dengan menggunakan *software* IBM SPSS 16.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analisis deskriptif. penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu harga saham dengan menggunakan independen *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2017:232). Hasil dari Uji deskriptif juga dapat menunjukkan karakteristik dan kewajaran data observasi yang digunakan untuk masing-masing sampel didalam sebuah penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji-uji lain seperti Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel distribusi normal atau tidak yang digunakan dalam uji tersebut biasanya dalam model regresi linier. Normalitas dapat dilihat dengan menguji apakah versi regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2016:154), Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dijalankan menggunakan uji Shapiro-Wilk.

Menurut Ghozali (2016:154), kriteria pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (*Prob-z*) adalah :

- Normal jika probabilitas $> 0,05$
- Tidak normal jika probabilitas $< 0,05$

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara satu atau semua variabel bebas (Ghozali, 2013: 105). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi atau multikolinearitas antar variabel bebas. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa jika nilai $VIF > 10$ atau $1/VIF < 0,1$ maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan beberapa metode (Ghozali, 2013: 105).

- Mengeluarkan variabel dengan korelasi tinggi dari model
- Penambahan jumlah data
- Melakukan uji robustness pada data

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi memeriksa target untuk melihat apakah ada korelasi regresi linier antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu sepanjang $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2016:110). Autokorelasi yang baik dapat menyebabkan variabel yang sebelumnya tidak terkait menjadi terkait. Uji ini dilakukan dengan *wooldridge test for autocorrelation in panel data*. Dimana Uji hipotesisnya adalah (Ghozali, 2016:110):

H_0 : tidak terjadi autokorelasi

H_1 : terjadi autokorelasi

Jika probabilitas $F < \alpha$ (α), maka tolak H_0 yang menunjukkan bahwa data yang diproses melalui penulis terjadi autokorelasi. Jadi cara mengatasinya adalah dengan melakukan uji robustness pada data.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji ketidak setaraan varians di semua pengamatan lain dengan satu pengamatan residual dalam versi regresi. Terjadinya heteroskedastisitas adalah jika varians residual dari

satu pengamatan ke beberapa pengamatan lainnya tetap. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya eksklusif, maka ini adalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134). persamaan regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini berhasil dengan uji wald yang diubah untuk heteroskedastisitas berkelompok. Dimana uji hipotesisnya adalah (Ghozali, 2016:134):

H0 : tidak terjadi heteroskedastisitas

H1 : terjadi heteroskedastisitas

Jika probabilitas $F < \alpha$ menolak H0, yang menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Oleh karena itu, cara untuk mengatasi hal tersebut dengan melakukan Uji *robustness*. Uji *robustness* secara otomatis menghilangkan heteroskedastisitas dengan cara membandingkan dengan *robust standar error*.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Purwanto S.K, (2016:172-1873) analisis regresi pertama kali dikembangkan oleh Pearson pada tahun 1900. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel. Definisi analisis regresi adalah sebagai berikut. “ analisis regresi adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan atau korelasi antara dua variabel”. Analisis korelasi mencoba mengukur keeratan hubungan antara dua yaitu variabel X dan Y. Dalam penelitian ini analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel independen dengan variabel dependennya. Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya dalam model analisis regresi Sugiyono (2017:275). Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal dua. Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018:95). Penulis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda dikarenakan terdapat variabel bebas dalam penelitian yang jumlahnya lebih dari satu. Menurut Sugiyono (2017:275) persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi variabel independen
X1	= <i>Return On Asset</i>
X2	= <i>Return On Equity</i>
X3	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
ε	= standar error

3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien Determinasi R² merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, Koefisien Determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X₁, X₂, ..., X_n), yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terkait. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y (Purwanto, 2016:233).

Koefisien Determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (*Regression of Sum Squares-RSS*) terhadap varian total (*Total of Sum Squares-TSS*). Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut (Purwanto, 2016:233).

$$R^2 = \frac{\text{Varian yang diterangkan persamaan regresi (RSS)}}{\text{Varian Total (TSS)}}$$

$$R^2 = \frac{\sum (\hat{Y} - \bar{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2} = \frac{\text{RSS}}{\text{TSS}}$$

Sedangkan untuk menghitung R digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum YX_1 + b_2 \cdot \sum YX_2 - (\sum Y)^2)}{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

3.6.6 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji statistik t dan uji statistik statistik F. (Sugiyono, 2017:89). Tujuan digunakan analisis regresi ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Serta untuk mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.6.1 Uji Signifikansi variabel independen atau uji parsial (*t-stat*)

Uji parsial (Uji t) adalah teknik analisis guna melihat suatu variabel independen apakah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016:97). Adapun kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi adalah sebagai berikut :

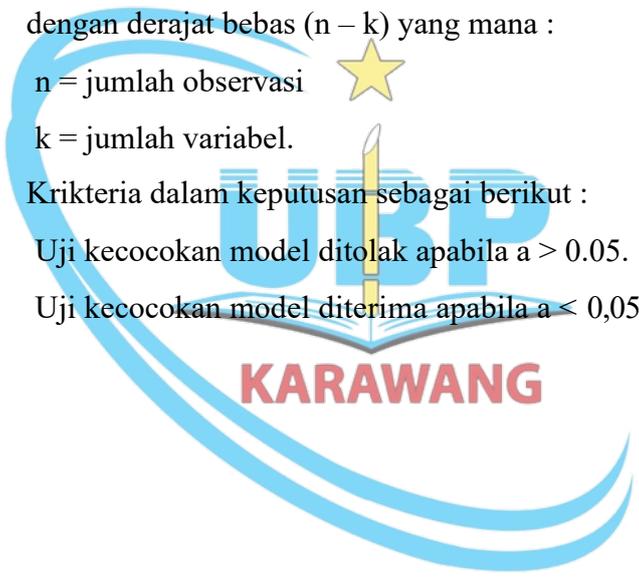
1. Jika tingkat signifikansi uji $t > 0,05$, yang berarti variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika tingkat signifikansi uji $t < 0,05$, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.6.2 Uji signifikansi keseluruhan model atau Uji Simultan (*f-test*)

Uji Simultan atau Uji *f* digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:171). Pengujian ini dilakukan untuk apakah rasio profitabilitas bersama-sama (simultan) mempengaruhi harga saham di sektor *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020.

Prosedur dapat digunakan menurut Ghozali (2016 : 96) adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan derajat bebas ($n - k$) yang mana :
 - n = jumlah observasi
 - k = jumlah variabel.
2. Kriteria dalam keputusan sebagai berikut :
 - Uji kecocokan model ditolak apabila $a > 0.05$.
 - Uji kecocokan model diterima apabila $a < 0,05$



KARAWANG